DUA KONSEP PASAR INPRES KEBUN SAYUR YANG AKAN DIBANGUN

sumber: kaltim.prokal.co

BALIKPAPAN – Pemerintah Kota Balikpapan telah melakukan kerjasama dengan investor yang akan merevitalisasi Pasar Inpres Kebun sayur Balikpapan. Demikian disampaikan Kepala Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Arzaedi Rahman. "Jadi, Pasar Inpres Kebun Sayur ini kan kita ada kerjasama, kontrak pembangunan dengan investor itu PT Gusher yang mana di depan (tahap pertama) ini kan sudah dibangun," ujarnya saat mendampingi Komisi II DPRD Balikpapan melakukan kunjungan ke pasar-pasar. Menurutnya, ada dua konsep yang telah diminta kepada investor untuk dikerjakan desainnya. Konsep pertama, dibangun hanya dua lantai. Pedagang lama yang nanti akan menempati lantai pertama. Kemudian untuk konsep kedua dibangun dengan tiga lantai. Dia menargetkan bulan depan sudah dilakukan pemaparan di depan Pemerintah Kota Balikpapan. Dia pun memastikan untuk desain mengutamakan nuansa lokal dan tetap dengan konsep awal yakni pasar rakyat.

Pemkot Balikpapan telah memberi kesempatan PT Gusher Mitra Sejahtera sebagai kontraktor revitalisasi Pasar Inpres. Namun dengan deadline yang terus molor, peluang masuknya kontraktor baru dibuka lebar-lebar. Rencana renovasi Pasar Inpres terus diupayakan pemerintah daerah agar bisa terealisasi. Bahkan Pemkot Balikpapan membuka peluang bagi kontraktor lain yang berminat untuk menggarap proyek pasar khas cendera mata dan batu mulia tersebut. Yang penting kontraktor bisa meyakinkan pedagang. Demikian diungkapkan Wali Kota Rizal Effendi.

Hal ini berkaitan dengan kekhawatiran pedagang yang merasa sewa kios akan sangat mahal setelah wajar pasar ini mendapat pembaruan. Rizal menuturkan, kekhawatiran ini yang membuat pedagang menginginkan agar pemerintah daaerah yang dapat membangun ulang sendiri alias revitalisasi pasar di Balikpapan Barat tersebut. "Tapi kan anggaran kita terbatas.

Jadi kemungkinan paling besar *sharing* (antara pemkot dan swasta)," ucapnya. Dia mengakui, suara masyarakat disana memang meminta Pemkot Balikpapan yang membangun. Dengan begitu pasti biaya akan murah. Masalah ini yang menjadi salah satu kendala revitalisasi belum tercapai.

"Mereka takut dibangun swasta mahal dan tidak sanggup bayar. Itu yang sampai sekarang tidak ketemu," katanya. Sebelumnya Pemkot Balikpapan memberikan kesempatan PT Gusher Mitra Sejahtera sebagai kontraktor revitalisasi Pasar Inpres. Teranyar pihaknya memberikan *deadline* hingga Februari bagi PT Gusher Mitra Sejahtera membeberkan konsep pembangunan. "Itu *deadline* sudah lama, tapi diperpanjang terus. Kita masih kasih kesempatan," ujarnya. Bukan tanpa alasan, Pemkot Balikpapan memberikan peluang bagi PT Gusher Mitra Sejahtera yang telah membangun Plaza Bunsay 1. Ketika itu, kontraktor mengalami kerugian setelah membangun pasar yang dulu dikenal sebagai *shooping* tersebut.

Maka dari itu, Pemkot Balikpapan memberikan kesempatan bagi PT Gusher Mitra Sejahtera untuk membangun Bunsay 2 atau Pasar Inpres. Dia mengatakan PT Gusher Mitra Sejahtera sebenarnya masih berminat. Namun, karena telah melewati masa *deadline*, pihaknya membuka peluang bagi kontraktor lain dengan syarat mereka bisa meyakinkan pedagang. "Bahkan seharusnya (pembangunan) sudah selesai tahun kemarin, sayang tidak ketemu keinginannya, tuturnya. Rencananya Pasar Inpres Kebun Sayur Balikapapan yang terletak di Jalan Letjen Soeprapto, Kecamatan Balikpapan Barat ini akan dilakukan revitalisasi oleh Pemkot Balikpapan. Pasar yang pernah terbakar ini merupakan salah satu landmark atau simbol kota yang juga merupakan saksi perkembangan Kota Balikpapan dari masa ke masa.

Sumber berita:

1. Kaltim Post, *Buka Peluang Kontraktor Baru*, 07 Februari 2020.
2. Kaltim.tirbunnews.com/2020/01/15/pemkot-balikpapan-klaim-pasar-inpres-kebun-sayur-terpopuler-di-indonesia-rencana-akan-revitalisasi, *Pemkot Balikpapan Klaim Pasar Inpres Kebun Sayur Terpopuler di Indonesia, Rencana akan Revitalisasi* diposting 15 Januari 2020, diakses 08 Februari 2020.
3. https://www.inibalikpapan.com/dua-konsep-pasar-inpres-kebun-sayur-yang-akan-dibangun/, *Dua konsep Pasar Inpres Kebun Sayur Yang Akan Dibangun,* diposting 20 Januari 2020, diakses 20 Februari 2020.
4. https://kaltim.prokal.co/read/news/366736-buka-peluang-kontraktor-baru, *Buka Peluang Kontraktor Baru, Kaltim Post,* diposting 07 Februari 2020, diakses 11 Februari 2020.

Catatan:

- Revitalisasi adalah suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali suatu hal sebelumnya terberdaya sehingga revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital, sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau sangat diperlukan sekali untuk kehidupan dan sebagainya. Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah menyatakan bahwa Pengadaan Barang/Jasa melalui Penyedia adalah cara memperoleh barang/jasa yang disediakan oleh Pelaku Usaha. Pelaku Usaha adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi. Pengadaan Barang/Jasa dalam Peraturan Presiden ini meliputi: Barang, Pekerjaan Kosntruksi, Jasa Konsultansi, dan Jasa Lainnya. Pengadaan Barang/Jasa dilaksanakan dengan cara Swakelola dan/atau Penyedia dengan menerapkan prinsip diantaranya efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel. Jenis kontrak dalam Pasal 27 Perpres Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah terdiri atas Kontrak Lumsum, Harga Satuan, Gabungan Lumsum dan Harga Satuan, Terima Jadi (*Turnkey*), dan Kontrak Payung. Sedangkan bentuk kontrak terdiri atas bentuk bukti pembelian/pembayaran, kuitansi, Surat Perintah Kerja (SPK), surat perjanjian, dan surat pesanan. Jaminan Pengadaan Barang/Jasa terdiri atas Jaminan Penawaran, Jaminan Sanggah Banding, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, dan Jaminan Pemeliharaan. Pasal 38 menyebutkan bahwa Metode pemilihan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya terdiri dari atas *E-purchasing,* Pengadaan Langsung, Penunjukan Langsung, Tender Cepat, dan Tender.